

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Tari Topeng Kandaga Karya Abah Sardi di Saung Angklung Udjo**”. Tarian ini termasuk ke dalam tari kreasi karena dalam struktur gerakanya merupakan karya utuh kreativitas penciptanya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas atau memperoleh data tentang tari Topeng Kandaga melalui analisis latar belakang penciptaan, struktur gerak dan fungsi tarinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan pendekatan kualitatif yang ditunjang dengan teori seni pertunjukan, teori penciptaan, teori struktur gerak, teori koreografi, dan teori fungsi tari. Analisis struktur gerak menggunakan konsep etnokoreologi yang terbagi menjadi, *gesture*, *pure movement* dan *locomotion*, selain itu juga analisis menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik triangulasi data dari hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka. Adapun data dikumpulkan melalui data reduksi, data display, dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tari Topeng Kandaga tercipta berdasarkan faktor eksternal yang di pengaruhi oleh kepentingan pertunjukan di Saung Angklung Udjo. Struktur gerak yang terdapat dalam tari Topeng Kandaga merupakan karya utuh kreativitas Abah Sardi selaku penciptanya dengan memadukan beberapa gerak yang terdapat dalam tari Topeng, adapun beberapa gerak yang menjadi ciri khas atau hanya terdapat di tari Topeng Kandaga saja yaitu gerak *ngageulis* dan gerak *metik kembang*. Berdasarkan fungsinya, tari Topeng Kandaga hanya berfungsi sebagai penunjang pertunjukan di Saung Angklung Udjo dan kembali pada tujuan berdirinya Saung Angklung Udjo bahwa, Mang Udjo ingin menjadikan Saung Angklung Udjo sebagai sebuah wadah kesenian Jawa Barat yang tidak mengesampingkan sisi edukasi dalam setiap pertunjukannya yang salah satunya yaitu pertunjukan tarian khas daerah.

Kata Kunci: *Topeng Kandaga, penciptaan, struktur gerak, fungsi.*

ABSTRACT

The research entitled “*Tari Topeng Kandaga Karya Abah Sardi di Saung Angklung Udjo*” (Kandaga Mask Dance by Abah Sardi at Saung Angklung Udjo). The dance is part of creation dance because its motion structures are the development from Cirebon Mask Dance. The purpose of this research is to obtain knowledge about Kandaga Mask Dance through analysis about the creation background, motion structures, and dance function. The method used in this research is descriptive analysis using qualitative approach and supported by theories of performing art, creation, motion structure, choreography, and dance function. The dance structure analysis used ethnochoreology concept, divided into gesture, pure movement, and locomotion. The analysis also used purposive sampling and triangulation techniques from observations, interviews, and literature study. The data collected through data reduction, display, and conclusion. The research result shows that Kandaga Mask Dance was created based on external factors influenced by performance importance in Saung Angklung Udjo. The motion structures in Kandaga Mask Dance are the development from Cirebon Mask Dance, however there are some motions which are only be found only in Kandaga Mask Dance. The motions are *ngageulis* (doing the make up) and *metik kembang* (flower picking). Based on its function, Kandaga Mask Dance is only served as a supporting performance in Saung Angklung Udjo and returns to the purpose of Saung Angklung Udjo's establishment that Mang Udjo expects to make Saung Angklung Udjo as an art space in Jawa Barat province that does not abandon the educational factor in each of their performance, local traditional dance is one of them.

Keywords: *Kandaga Mask, creation, motion structure, function.*